

BAB VI

DESKRIPSI DATA, PENGUJIAN HIPOTESIS, PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Sejarah Singkat Berdirinya KSPPS BMT NU Cabang Bluto

BMT NU berdiri pada tahun 1926, yang didasari oleh semangat mengembangkan ekonomi kerakyatan. BMT NU lahir di Kabupaten Sumenep karena berangkat dari sebuah keprihtinan pengurus MWC Nahdlatul Ulama atas kondisi masyarakat di Kabupaten Sumenep pada umumnya dan juga masyarakat Kecamatan Gapura pada khususnya dimana kesjahteraan mereka tidak ada peningkatan secara signifikan padahal etos kerja mereka sangat tinggi yang sesuai dengan lagu Madura yang berjudul *asapok angina abhental ombak* (berselimut angina dan berbantal ombak).

Masyarakat Kecamatan Gapura, termasuk pekerja keras, suami istri saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Namun, kerja keras mereka tidak dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Pada tahun 2003, pengurus MWC NU Gapura, bertindak sebagai rois Suriyah KH. M. Azhari Marzuki dan sebagai ketua tahfidziah. KH. Moh. Ma'ruf, memberikan tugas kepada lembaga perekonomian yang pada saat itu bertindak sebagai ketua lembaga perekonomian adalah masyudi untuk melakukan aksi nyata dalam

meningkatkan ekonomi kerakyatan untuk kesejahteraan masyarakat yang mardhatillah.¹

Dalam mewujudkan program tersebut, berbagai macam cara telah dilakukan oleh MWC NU Gapura, yang diawali dengan pelatihan kewirausahaan pada tanggal 08-10 April 2003), bincang-bincang bersama Alumni Pelatihan untuk merumuskan model penguatan Ekonomi Kerakyatan pada tanggal 13 Juni 2003, Temu Usaha pada tanggal 21 November 2003, Lokakarya Tanaman Alternatif selain Tembakau pada tanggal 13 Mei 2004 dan juga Lokakarya Perencanaan Pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU).

Dari beberapa pertemuan tersebut, dapat ditemukan bahwa persoalan yang dihadapi oleh masyarakat kecil yaitu akses permodalan, akses pemasaran dan juga lemahnya penguasaan teknologi. Pada saat itu, Masyudi selaku ketua Lembaga Perekonomian NU menawarkan gagasannya untuk mendirikan *Baitul Maal Wat Tamwil* sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya.

Pada tahun 2006, pengurus melihat perkembangan BMT NU melengkapi legal formalnya selaku koperasi yang mendapat pengakuan dari pemerintah dan akhirnya pada tanggal 04 Mei 2007 BMT NU telah resmi terdaftar di akta notaris dengan nomor:

188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007, SIUP: 503/6731/SIUP-K/435.114/2007, TDP: 132125200588, dan NPWP:

¹ Nasrul, "WEBSITE BMT NU JAWA TIMUR," diakses 11 Oktober 2023, <https://bmtnujatim.com/>.

02.599.962.4.608.000 dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal Wat Tamwil Nuansa Umat yang disingkat dengan BMT NU.²

BMT NU Cabang Bluto merupakan cabang ke-5 yang ada di Kabupaten Sumenep yang berdiri pada tanggal 10 Januari 2013 yang terletak di Desa Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. KSPPS BMT NU Cabang Bluto berdiri sebagai bentuk pengembangan KSPPS BMT NU Jawa Timur (BMT NU Pusat), selain itu karena di daerah Bluto kekurangan akses permodalan khususnya bagi usaha mikro, kecil dan menengah. Oleh karena itu, masalah perekonomian yang ada di daerah Bluto mulai berkembang seiring adanya KSPPS BMT NU Cabang Bluto. Alasan yang kedua yaitu karena sebelum KSPPS BMT NU Cabang Bluto didirikan, karena masyarakat kurang nyaman dengan keberadaan KSPPS BMT NU Jawa Timur Gapura karena akses jalan yang begitu jauh sehingga, menyulitkan masyarakat Bluto untuk melaksanakan transaksi di BMT NU. Maka dari itu, akhirnya KSPPS BMT NU Jawa Timur mendirikan cabang yang ada di Kecamatan Bluto.³

a Visi dan Misi BMT NU

1) Visi

Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan professional sehingga anggun dalam layanan, unggul dalam

² Ibid., (diakses pada tanggal 11 Oktober 2023 jam 13.05)

³ Moh Fikri, selaku Kepala cabang KSPPS BMT NU Cabang Bluto, wawancara langsung (tanggal 11 Oktober 2023).

kinerja menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.

2) Misi

- a) Memberikan layanan prima, bina usaha, dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.
- b) Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang profesional dan amanah.
- c) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026.
- d) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar ta'awun dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah.
- e) Mewujudkan penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, shadaqoh, dan wakaf.
- f) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas profesional, dan memiliki integritas tinggi.
- g) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat, serta management yang sesuai prinsip kehati-hatian.
- h) Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.

i) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah

b Struktur Organisasi BMT NU Cabang Bluto

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.⁴

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BMT NU Cabang Bluto



Sumber: dokumentasi penelitian 2023

c Produk BMT NU Cabang Bluto

1) Produk Pendanaan BMT NU Cabang Bluto

- a) Simpanan Anggota (SIAGA)
- b) Tabungan *Mudharabah* (TABAHAH)
- c) Simpanan Pendidikan *Fathonah* (SIDIK *Fathanah*)

⁴ Imam Muhtadin, M. Yusuf , *PERILAKU ORGANISASI* (Yogyakarta: Cv. Azka Pustaka, 2023).

- d) Simpanan Haji dan Umroh (SAHARA)
 - e) Tabuangan *Ukhrawi* (TARAWI)
 - f) Simpanan Lebaran (SABAR)
 - g) Simpanan Berjangka *Wadiah* Berhadiah (SAJADAH)
 - h) Simpanan Berjangka *Mudharabah* (SIBERKAH)
- 2) Produk Pembiayaan BMT NU Cabang Bluto
- a) *Bai' Bits Tsamani Al-Ajil* (BBA)
 - b) *Murabahah*
 - c) *Mudharabah*
 - d) *Musyarakah*
 - e) *Al-Qordul Hasan*
 - f) *Rahn* (Gadai)
 - g) Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA)
 - h) MAAL

2. Deskripsi Data Responden

Data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket (*Koesioner*) kepada anggota BMT NU Cabang Bluto yang menggunakan pembiayaan *Al-Qordul Hasan* khususnya di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep sebanyak 80 anggota. Dan penyebaran koesioner dilakukan dengan cara penulis menemui langsung kepada responden karena diharapkan lebih efektif dalam pengumpulan data.berikut merupakan rincian data penelitian dengan penyebaran kuesioner kepada nasabah BMT NU Cabang Bluto yang menggunakan produk pembiayaan *Al-Qordul Hasan* di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto.

Table 4.1

Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	196	100%
Kuesioner yang kembali	196	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang tidak digunakan	196	100%
Kuesioner yang isian lengkap	196	100%

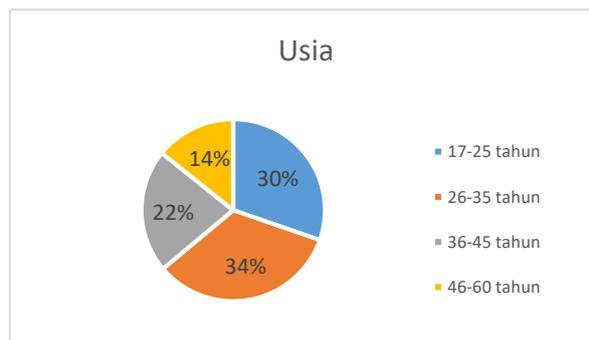
Sumber: Data Primer tahun 2023

Berikut ini, merupakan karakteristik responden yang digunakan sebagai tambahan informasi untuk memahami hasil penelitian. Beberapa karakteristik responden antara lain: usia, pendidikan terakhir, jenis kelamin.

a. Usia

Gambar 4.2

Karakteristik responden berdasarkan Usia



Sumber: Data Primer, 2023

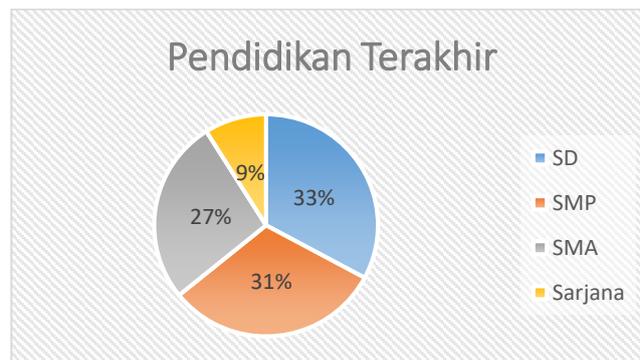
Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia yaitu sebanyak 59 nasabah yang berusia 17-25 tahun

dengan persentase 30%, 67 nasabah yang berusia 26-35 tahun dengan persentase 34%, 43 nasabah yang berusia 36-45 tahun dengan persentase 22% dan 27 nasabah yang berusia 46-60 tahun dengan persentase 14%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar nasabah pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto di Desa Aengabajara adalah berusia 26-35 tahun.

b. Pendidikan Terakhir

Gambar 4.3

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir



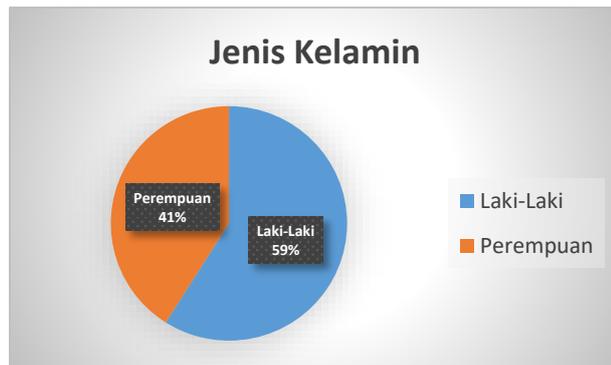
Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia yaitu sebanyak 65 nasabah yang lulusan SD dengan persentase 33%, 61 nasabah yang lulusan SMP dengan persentase 31%, 52 nasabah yang lulusan SMA dengan persentase 27% dan 18 nasabah yang lulusan Sarjana dengan persentase 9%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar nasabah pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto di Desa Aengabajara adalah SD

c. Jenis Kelamin

Gambar 4.4

Karakteristik data responden berdasarkan jenis kelamin



Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 116 nasabah Laki-Laki dengan persentase 59% dan 80 nasabah Perempuan dengan persentase 41% yang menjadi responden pada penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto di Desa Aengbajaraja dalam penelitian ini yaitu Laki-Laki.

3. Deskripsi Variabel

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner (angket) dengan menggunakan skala likert, jumlah pernyataan yaitu 5 butir untuk variabel Pembiayaan Al-Qordul Hasan (X), dan 9 butir pernyataan untuk variabel Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y). Indikator variabel X yaitu modal usaha dan pengembangan usaha dan indikator variabel Y

yaitu pendapatan, konsumsi dan pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan, kemudahan mendapatkan layanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil koesioner yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian masing-masing variabel berikut ini.

a Variabel Pembiayaan Al-Qordul Hasan (X)

Sikap responden terkait variabel pembiayaan Al-Qordul Hasan dijelaskan oleh masing-masing pernyataan berikut:

Table 4.2

Tanggapan Responden Tentang Variabel Al-Qordul Hasan (X)

Item No	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	63	63%	66	66%	66	66%	1	1%	-	-	196
2	66	66%	64	64%	66	66%	3	3%	-	-	196
3	68	68%	65	65%	63	63%	-	-	-	-	196
4	66	66%	69	69%	62	62%	-	-	-	-	196
5	62	62%	66	66%	68	68%	-	-	-	-	196
Jumlah	284		242		286		4		1		980

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan sajian pada table 4.1, distribusi variabel Pembiayaan Al-Qordul Hasan (X) yaitu:

Pernyataan pertama yaitu, “Saya dapat memulai usaha dengan menggunakan pembiayaan Al-Qordul Hasan”. Menunjukkan bahwa

responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 63 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 66 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 66 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan kedua yaitu, “Saya dapat merencanakan penggunaan modal usaha untuk mendukung pertumbuhan bisnis”. Menunjukkan bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 66 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 64 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 66 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 3 orang dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan ketiga yaitu, “Saya dapat menggunakan laba usaha sebagai modal usaha tambahan”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 68 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 65 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 63 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan keempat yaitu, “Saya dapat mengembangkan usaha saya dengan baik”. Hal ini menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 66 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 69 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 62 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan kelima yaitu, “Saya dapat membuka lapangan pekerjaan”. Hal ini menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 62 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 66 orang,

yang menjawab netral (N) sebanyak 68 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

b Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Sikap responden terkait variabel Kesejahteraan Masyarakat dapat dijelaskan oleh masing-masing pernyataan berikut:

Table 4.3

Tanggapan Responden Tentang Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Item No	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	65	65%	69	69%	62	62%	-	-	-	-	196
2	65	65%	68	68%	63	63%	-	-	-	-	196
3	63	63%	69	69%	64	64%	-	-	-	-	196
4	63	63%	64	64%	69	69%	-	-	-	-	196
5	67	67%	65	65%	64	64%	-	-	-	-	196
6	68	68%	64	64%	64	64%	-	-	-	-	196
7	64	64%	65	65%	67	67%	-	-	-	-	196
8	66	66%	63	63%	66	66%	-	-	-	-	196
9	64	64%	68	68%	63	63%	-	-	-	-	196
jumlah	585		594		469		-	-	-	-	1764

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan representasi pada table 4.6, distribusi variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) yaitu:

Pernyataan pertama yaitu, “Saya memiliki sumber pendapatan tambahan selain pekerjaan utama”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 65 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 69 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 62 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan kedua yaitu, “Saya dapat menabung dan berinvestasi dengan pendapatan yang saya peroleh”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 65 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 68 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 63 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan ketiga yaitu, “saya memiliki rencana keuangan jangka panjang yang mencakup tujuan tabungan dan investasi”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 63 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 69 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 64 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan keempat yaitu, “saya dapat mengkonsumsi makanan sehat 3x sehari”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 63 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 64 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 69 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan kelima yaitu, “Kondisi rumah layak huni”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 67 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 65 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 64 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan keenam yaitu, “saya memiliki sistem sanitasi yang baik”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 68 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 64 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 64 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan ketujuh yaitu, “saya memiliki akses layanan kesehatan yang mudah”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 64 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 65 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 67 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan kedelapan yaitu, “Saya memiliki akses pendidikan yang mudah dijangkau”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 66 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 63 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 66 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan kesembilan yaitu, “Saya memiliki akses transportasi dengan mudah”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 64 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 68 orang,

yang menjawab netral (N) sebanyak 63 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

4. Hasil Analisis Data

a Uji Kualitas Data

Berdasarkan uji kualitas data pada instrument penelitian ini, penguji menggunakan uji validitas dan juga uji reabilitas yang memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk dipakai. Peneliti menggunakan 11 pernyataan yaitu, 5 butir pernyataan untuk variabel Al-Qordul Hasan (X) dan 9 butir pernyataan untuk variabel Kesejahteraan Ekonomi (Y).

1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji instrument yang telah digunakan dan akan memberikan hasil sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dari hasil dapat dilihat dari nilai signifikansi dengan cara membandingkan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} untuk *degree of freedom* ($df = n-2$), yang mana n merupakan jumlah sampel dan *alpha* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuannya apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, dan juga sebaliknya.

Penelitian ini, besar $df = 196-2 = 194$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga hasil r_{tabel} diperoleh 0,140. Dan uji validitas pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Korelasi	Validitas
X1	0,661	Valid
X2	0,521	Valid
X3	0,710	Valid
X4	0,469	Valid
X5	0,202	Valid
Y1	0,683	Valid
Y2	0,257	Valid
Y3	0,469	Valid
Y4	0,591	Valid
Y5	0,540	Valid
Y6	0,511	Valid
Y7	0,568	Valid
Y8	0,291	Valid
Y9	0,691	Valid

Sumber: *Output SPSS, 24*

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} pada kolom korelasi dalam setiap item pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dibandingkan r_{tabel} dengan jumlah sampel sebanyak 196 responden. Sehingga dalam penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, indikator dari variabel pembiayaan AI-

Qordul Hasan (X) dan variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) adalah valid dan dapat melanjutkan ketahap selanjutnya.

2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan tehnik *Cronbach Alpha*. Apabila hasil koefisien reliabilitas dari semua variabel dan menunjukkan positif, maka instrument tersebut dapat dinyatakan reliable. Kuesioner dapat dinyatakan reliable jika *Cronbach Alpha* > 0,600 dan dinyatakan tidak reliable jika sama dengan atau <0,600. Adapun tabel hasil uji reliabilitas adalah:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reability

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
X	,603	5
Y	,688	9

Sumber: *Output SPSS, 24*

Dari tabel diatas menyatakan bahwa, hasil pengujian reabilitas pada instrument variabel pembiayaan Al-Qordul Hasan (X) memiliki nilai *Cronbach Alpha* (0,603) yang menunjukan lebih besar dari (0,600). Jadi hasilnya dapat dikatakan reabel, karena *Cronbach Alpha* > 0.600 dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 item. Sedangkan untuk variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dengan nilai *Cronbach Alpha* (0,690) yang menunjukan lebih besar dari (0,600). Jadi hasilnya dapat dikatakan reabel, karena *Cronbach Alpha* > 0.600 dengan jumlah pernyataan sebanyak 9 item.

5. Nilai Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Dan model regresi bisa dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁵ Berikut merupakan hasil salah satu sampel uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		196
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	3,54449969
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,075
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,187 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. this is a lower bound of the true significance		

Sumber: *Output SPSS, 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji normalitas *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* memperoleh nilai

⁵ "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS - Google Books," diakses 21 Oktober 2023, https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Statistik_Ekonomi_dan_Bisnis_De/MQCGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+asumsi+klasik&printsec=frontcover.

signifikan sebesar 0,187 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak mau pada semua pengamatan di dalam model regresi. Bisa dikatakan regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

1) Uji *Glejser*

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* bertujuan untuk mendeteksi apakah terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan 5%.

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas *Glejser*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,913	1,461		1,993	,048
	Al-Qordul Hasan	-,036	,072	-,036	-,503	,615

a. Dependent Variable: Res2

Sumber: *Output SPSS diolah, 2024*

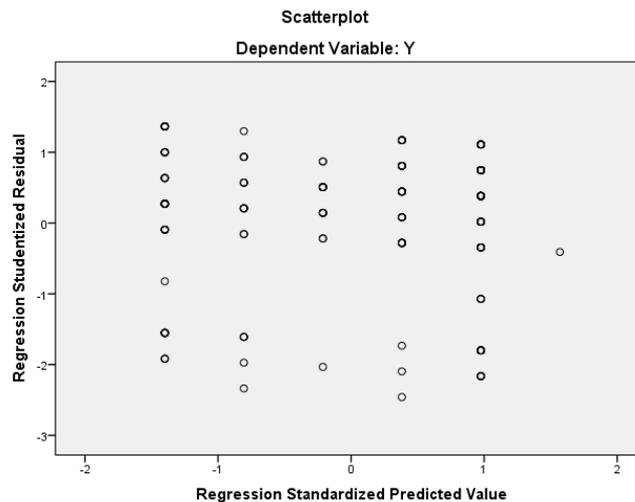
Berdasarkan hasil output yang dirujuk pada data sebelumnya menyatakan bahwa nilai signifikansi pada variabel Al-Qordul Hasan yaitu $0,615 > 0,05$ maka dapat disimpulkan dari pengambilan keputusan tersebut bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Uji Scatterplot

Uji heteroskedastisitas dengan metode scatterplot yaitu memplot nilai ZPRED (nilai prediksi) terhadap nilai residualnya.

Gambar 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Sumber: *Output SPSS, 24*

Berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola yang jelas, melainkan menyebar ke atas dan ke bawah dari angka 0 pada sumbu Y, sehingga dari grafik diatas tidak dapat terbaca dengan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi apabila adanya keterkaitan antara residual yang satu dengan yang lainnya. Apabila tidak terjadi Autokorelasi, maka dikatakan residual saling independen.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan test Durbin Watson yaitu diambil dengan cara membandingkan antara DW hitung dengan DW table.

⁶ Ach Nur Fuad Chalimi M.Akt SE, *Aplikom statistik berbasis SPSS* (Lembaga Chakra Brahma Lentera, 2021).

Tabel 4.8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,568 ^a	,323	,314	,53120269	2,169
a. Predictors: (Constant), X					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: *Output SPSS, 24*

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa apabila nilai DW sebesar (2,169), maka agar mengetahui ada atau tidak adanya autokorelasi nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tabel, yakni:

Tabel 4.9

Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi

DW	Dl	Du	4-Dl	4-Du	Keputusan
2,169	1,6212	1,6693	2,3788	2,3307	Tidak ada Autokorelasi positif dan negatif

Sumber: *Output SPSS, 24*

Keterangan:

Nilai DW (2,169) diperoleh dari tabel *Durbin Watson* dengan ketentuan $\alpha = 5\%$, sampel (n) =196 dan jumlah variabel bebas (k) = 1.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai DW sebesar 2,169 berada diantara $du = 1,6693$ dan nilai $4-du = 2,3307$ ($du <$

DW < (4-du)), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

Tujuan regresi linear sederhana yaitu dapat digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel pembiayaan Al-Qordul Hasan (X) dengan variabel kesejahteraan masyarakat (Y), apakah memiliki hubungan yang positif atau negative serta juga untuk memprediksi nilai dari variabel Y apabila nilai variabel X mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a+bX$$

Adapun hasil dari analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Analisi Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,885	1,565		32,509	,000
	X1	,699	,076	,549	9,137	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output SPSS, 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil dari analisis regresi linear sederhana memperoleh nilai koefisien pada variabel Pembiayaan

Al-Qordul Hasan (X) = 0,699. Jadi model persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = 50,885 + 0,699X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- a. Konstanta sebesar 80,885. Menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel partisipasi sebesar 80,885.
- a. Koefisien regresi X sebesar 0,296 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,296. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

2) Uji Signifikan Partial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel Y. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0.05.

Tabel 4.10

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,885	1,565		32,509	,000
	X1	,699	,076	,549	9,137	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 24

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pengaruh dari variabel *Independent* adalah sebagai berikut:

Variabel pembiayaan Al-Qordul hasan (X) memperoleh t_{hitung} sebesar 9,137 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu dengan melihat $\alpha = 0,05$, jumlah sampel – banyaknya variabel X ($196-1 = 195$). Sehingga memperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,654 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,137 > 1,654$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan Al-Qordul Hasan (X) secara partial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto.

3) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel *Independent* terhadap variabel *Dependent* dengan $\alpha = 0,05$. Adapun hasil dari Uji F pada variabel *Independent* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450,659	1	450,659	83,494	,000 ^b
	Residual	1047,117	194	5,398		
	Total	1497,776	195			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1						

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pengaruh secara simultan variabel *independent* dengan variabel *dependent* adalah sebagai berikut:

Variabel kesejahteraan masyarakat (Y) memperoleh hasil F_{hitung} sebesar 83,494 dengan taraf signifikan 0,000. Nilai F_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu dengan melihat nilai $\alpha = 0,05$, jumlah sampel – banyaknya variabel bebas ($196-1=195$). Sehingga memperoleh F_{tabel} sebesar 3,89 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($83,494 > 3,89$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan Al-Qordul Hasan (X) berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) di desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan koefisien determinasi yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel *dependent* dengan melihat R^2 . Adapun hasil koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji R^2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,549 ^a	,301	,297	2,323
a. Predictors: (Constant), X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: *Output SPSS, 24*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) memperoleh nilai sebesar 0,301 atau 30,1%. Dalam hal ini maka 30,1%% mempunyai kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel *dependent* pada penelitian ini. Maksudnya,

30,1% variabel kesejahteraan masyarakat (Y) dijelaskan oleh variabel *independent* pembiayaan Al-Qordul Hasan (X). Sedangkan sisanya ($100\% - 30,1\% = 69,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti oleh penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aengbajaraja Bluto Sumenep

Pembiayaan Al-Qordul Hasan merupakan program pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT NU dengan tujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dalam mengembangkan sebuah usahanya. Pembiayaan Al-Qordul Hasan merupakan akad pinjaman tanpa jaminan.

Berdasarkan hasil uji t, variabel pembiayaan Al-Qordul Hasan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,137 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Sedangkan pada nilai t_{tabel} untuk model regresi adalah 1,654. Dalam hasil uji tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} 9,137 > t_{tabel} 1,654$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka dengan demikian hipotesis dari variabel X yaitu pembiayaan Al-Qordul Hasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak yang melakukan pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto maka semakin baik pula Kesejahteraan

Masyarakat di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Hasil uji F memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 83,494 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari signifikan 0,05), sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,89, yang berarti $F_{hitung} 83,494 > F_{tabel} 3,89$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga keputusannya adalah variabel *independent* (Pembiayaan Al-Qordul Hasan) BMT NU Cabang Bluto secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Kesejahteraan Masyarakat) di desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep, artinya H_0 diterima.

2. Seberapa besar pengaruh Pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aengbajaraja Bluto Sumenep

Pengaruh Pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Dalam pembahasan ini, akan menjawab serta menjelaskan mengenai rumusan masalah, seberapa besar pengaruh Pembiayaan Al-Qordul Hasan BMT NU Cabang Bluto terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Dapat diketahui bahwa hasil uji koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya R^2 adalah 0,301 atau 30,1%. Dengan demikian nilai 30,1% mempunyai maksud bahwa kemampuan model regresi pada penelitian ini menerangkan variabel *dependent*. Yang artinya 30,1%

variabel pembiayaan Al-Qordul Hasan dijelaskan oleh variasi variabel *dependent* yakni Kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan 69,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam analisis penelitian ini.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Aengbajaraja yang membutuhkan bantuan dalam mengembangkan usahanya dapat melakukan pembiayaan Al-Qordul Hasan karena dengan demikian maka Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aengabajaraja akan semakin meningkat dan pastinya akan lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu antara lain:

- a Nurhidayati Islamiah, A, Nur Achsanuddin dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Produk Al-Qordul Hasan BMT NU Terhadap Usaha Mikro Nasabah. Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa Pembiayaan Lasisma berpengaruh positif dan signifikan terhadap Usaha Mikro Nasabah.
- b Rizal Abdul Aziz, dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Pembiayaan Qordul Hasan BMT Tumang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jrasah Kabupaten Boyolali. Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa Pembiayaan Al-Qordul Hasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.